

N0: 211/SAA-U/SU-S1/2024

**PERAN LEMBAGA SOSIAL KEAGAMAAN BUDHA TZU CHI
TERHADAP MASYARAKAT DI DAERAH KLANG, SELANGOPR,
MALAYSIA**

SKRIPSI

Sarjana Agama (S.Ag) pada program Studi Agama-Agama



UIN SUSKA RIAU

Disusun Oleh:

Rabiatul Adawiyah Binti Mohd Adab
NIM: 12030326109

Pembimbing I
H. Abd Ghofur, M.Ag

Pembimbing II
Khairiah, M.Ag

**PRODI STUDI AGAMA AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1445 H / 2024 M

© Hak cipta milik UIN Suska

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : **Peran Lembaga Sosial Keagamaan Budha Tzu Chi Terhadap Masyarakat di Daerah Klang, Selangor, Malaysia**

Nama : Rabiatul Adawiyah Binti Mohd Adab

NIM : 12030326109

Jurusan : Studi Agama-Agama

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Juma'at

Tanggal : 21 Juni 2024

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 24 Juni 2024

Dekan,



Dr. H. Jamaluddin, M. Ush

NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I

Dr. Hj. Rina Rehayati M.Ag

NIP: 19690429 200501 2 005

Sekretaris/ Penguji II

Hj Abd Ghofur, M.Ag

NIP: 19700613 199703 1 002

MENGETAHUI

Penguji III

Dr. Alpizar M.Si

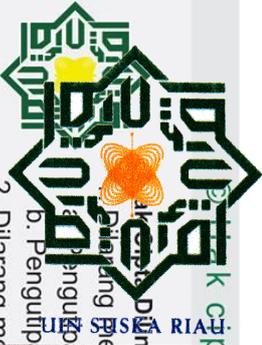
NIP: 19640625 199203 1 004

Penguji IV

Dr. Khotimah, M.Ag

NIP:19740816 200501 2002

1. Cipta Diindungi Undang-Undang
2. Tidak cipta ni hak H N Suska Riau
3. arang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
4. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
5. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
6. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Khairiah M.Ag

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama : Rabiatul Adawiyah Binti Mohd Adab

NIM : 12030326109

Program Studi : Studi Agama-Agama

Judul : Peran Lembaga Sosial Keagamaan Budha Tzu Chi Terhadap Masyarakat Di Daerah Klang, Selangor, Malaysia

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 12 Juni 2024

Pembimbing II

UIN SUSKA RIAU

Khairiah, M.Ag

NIP.197301162005 01 2004



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Rabiatul Adawiyah Binti Mohd Adab
NIM : 12030326109
Tempat/ Tgl. Lahir : Selangor, 29 Desember 2002
Fakultas : Ushuluddin
Prodi : Studi Agama-Agama
Judul Skripsi : Peran Lembaga Sosial Keagamaan Budha Tzu Chi Terhadap Masyarakat di daerah Klang ,Selangor, Malaysia.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 13 Juni 2024
Yang membuat pernyataan

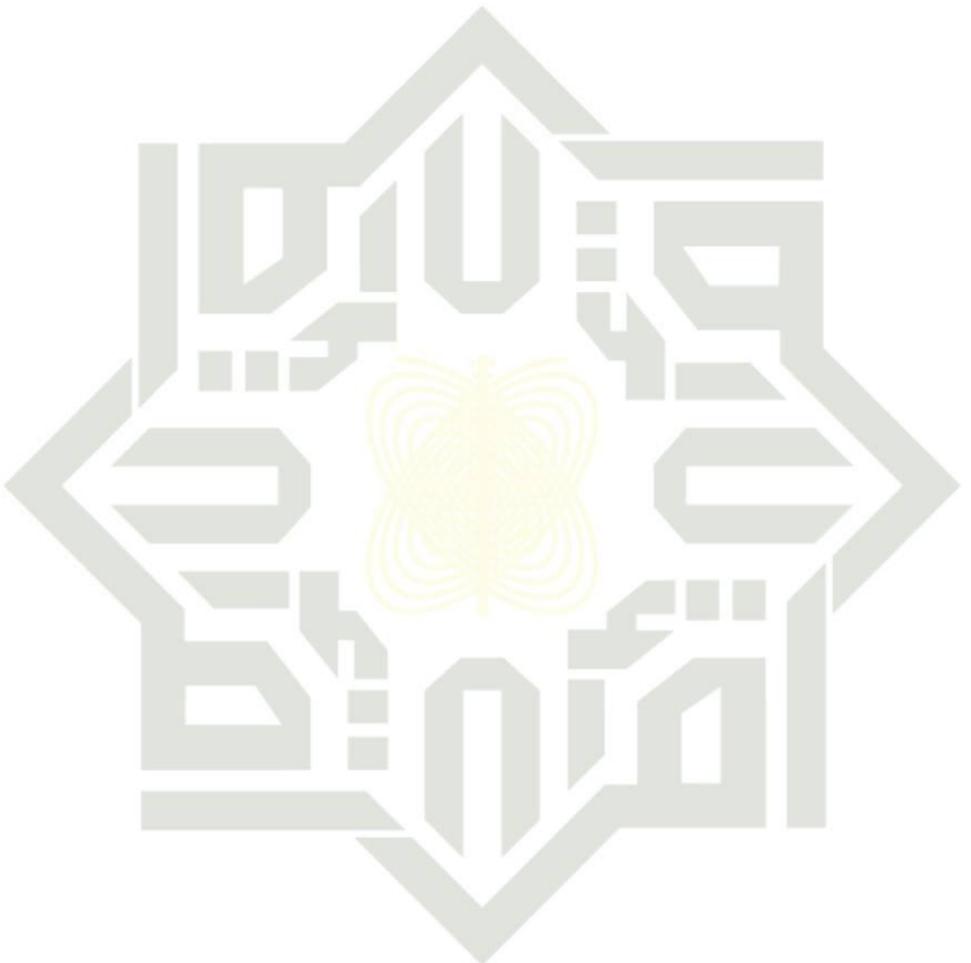


Rabi
Rabiatul Adawiyah
NIM. 12030326109

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

**“TIDAK ADA HAL YANG SIA-SIA DALAM BELAJAR KARENA ILMU
ITU AKAN BERMANFAAT PADA WAKTUNYA”**



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Peran Lembaga Sosial Keagamaan Budha Tzu Chi Terhadap Masyarakat Di Daerah Klang, Selangor, Malaysia” . Tidak dilupakan, sholawat dan salam kepada junjungan Nabi Muhammad ﷺ dengan mengucapkan Allahummasolli’ala saidina Muhammad. Penulisan skripsi ini untuk memenuhi syarat akhir bagi memperoleh gelar sarjana agama (S.Ag) dan dapat menambah lagi wawasan dalam kajian Studi Agama-Agama. Dengan izin Allah SWT , penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak akan selesai jika tidak mendapat bimbingan dan pengarahan serta motivasi dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada :

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Khairunnas Rejab, M. Ag beserta jajarannya yang telah memberikan peluang kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
2. Kepada Dr. H. Jamaluddin, M.Us selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan para wakil Dekan I,II dan III, yaitu Dr. Rina Rehayati,M.Ag, Dr. Afrizal Nur S.Th.I, MIS dan Dr. H. M Ridwan hasbi, Lc, MA atas kemudahan yang telah disediakan di Fakultas Ushuluddin.
3. Kepada Bapak H. Abd Ghofur, M. Ag selaku ketua Jurusan Studi Agama-Agama beserta jajarannya yang telah memberikan kemudahan, motivasi dan tujuk ajar sepanjang penulis menjalani kuliah .
4. Kepada Bapak H. Abd Ghofur, M.Ag selaku Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan banyak motivasi dan bimbingannya kepada penulis.
5. Kepada Bapak H. Abd Ghofur, M.Ag dan Ibunda Khairiah M. Ag selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberi bimbingan, motivasi, arahan dan semangat kepada penulis dari mula penulisan sehingga selesai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Kepada Staf Akademik dan Staf Administrasi yang telah membantu penulis dalam mengurus kelengkapan berkas dengan senang hati sehingga penulis dapat menyelesaikan kuliah dengan baik.
7. Kepada seluruh dosen Fakultas Ushuluddin beserta sejawatnya khususnya kepada dosen Jurusan Studi Agama-Agama yang telah memberi ilmu dan pengalaman kepada penulis sepanjang kuliah ini berjalan.
8. Terima kasih kepada kedua orang tua ayahanda Mohd Adab Bin Said dan ibunda Norhayati Binti Sadali yang sentiasa berada dibelakang, serta keluarga tercinta yang selalu mendoakan, memberi motivasi, memberi nasihat serta semangat kepada penulis.
9. Kepada Muhammad Allif Nursyierwan yang sentiasa ada ketika jatuh dan bangun, memberikan motivasi, nasihat dan semangat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan kuliah dengan baik.
10. Terima kasih juga kepada sahabat-sahabat sepejuangan Prodi Studi Agama-Agama angkatan 2020 atas tunjuk ajar yang telah diberikan motivasi, semangat serta pengalaman baru semasa berada di Universitas.

Semoga segala ilmu yang diberikan kepada penulis bermanfaat dan menjadi amal ibadah sehingga ke akhir hayat dan diredoi Allah SWT. Semua nasihat dan motivasi akan menjadi pedoman kepada penulis dalam kehidupan sehari-hari. Penulis sadar bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna untuk itu penulis harapkan kritik dan saran yang membangun agar skripsi ini lebih sempurna. Penulis ingin memohon maaf atas kekurangan dalam penulisan skripsi dan keterbatasan pengetahuan penulis. Semoga skripsi ini bermanfaat kepada pembaca.

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 11 Juni 2024

Penulis,

Rabiatul Adawiyah Binti Mohd Adab
NIM:12030326109

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
NOTA DINAS	
SURAT PENYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS	
MOTTO	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
AL-MULAKHKOS	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	5
BAB II KERANGKA TEORI	7
A. Peran.....	7
1. Pengertian Peran	7
2. Jenis-Jenis Peran.....	8
3. Fungsi-Fungsi Peran	9
B. Organisasi.....	9
1. Pengertian organisasi	9
2. Ciri-Ciri dan Unsur Organisasi	10
C. Lembaga Sosial Keagamaan	12
1. Pengertian Lembaga Sosial Keagamaan	12
2. Fungsi Lembaga Sosial	13
3. Tujuan Lembaga Sosial	15
D. Kajian Terdahulu.....	16
BAB III METODE PENELITIAN	18
A. Jenis Penelitian.....	18
B. Tempat Penelitian.....	18
C. Sumber Data Penelitian.....	18
D. Informan.....	19
E. Teknik Pengumpulan Data.....	20
F. Teknik Analisis Data.....	21
G. Sistematika Penulisan.....	22
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA	23
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Sejarah Daerah Klang.....	23
2. Keadaan Geografi.....	27
3. Kependudukan.....	27
4. Penduduk Berdasarkan Agama	29
5. Sosial Budaya.....	31
B. Sejarah Tzu Chi.....	33
1. Sejarah Tzu Chi	33
2. Visi Tzu Chi	35
3. Misi Tzu Chi.....	36
4. Program Lembaga Keagamaan Budha Tzu Chi	38
C. Peran Lembaga Keagamaan Budha Tzu Chi di Daerah Klang Selangor.	40
1. Bagi Komunitas Budha	40
2. Bagi Semua Komunitas	41
D. Pandangan Masyarakat Terhadap Tzu Chi	45
BAB V PENUTUP	50
A. Kesimpulan	50
B. Saran.....	51

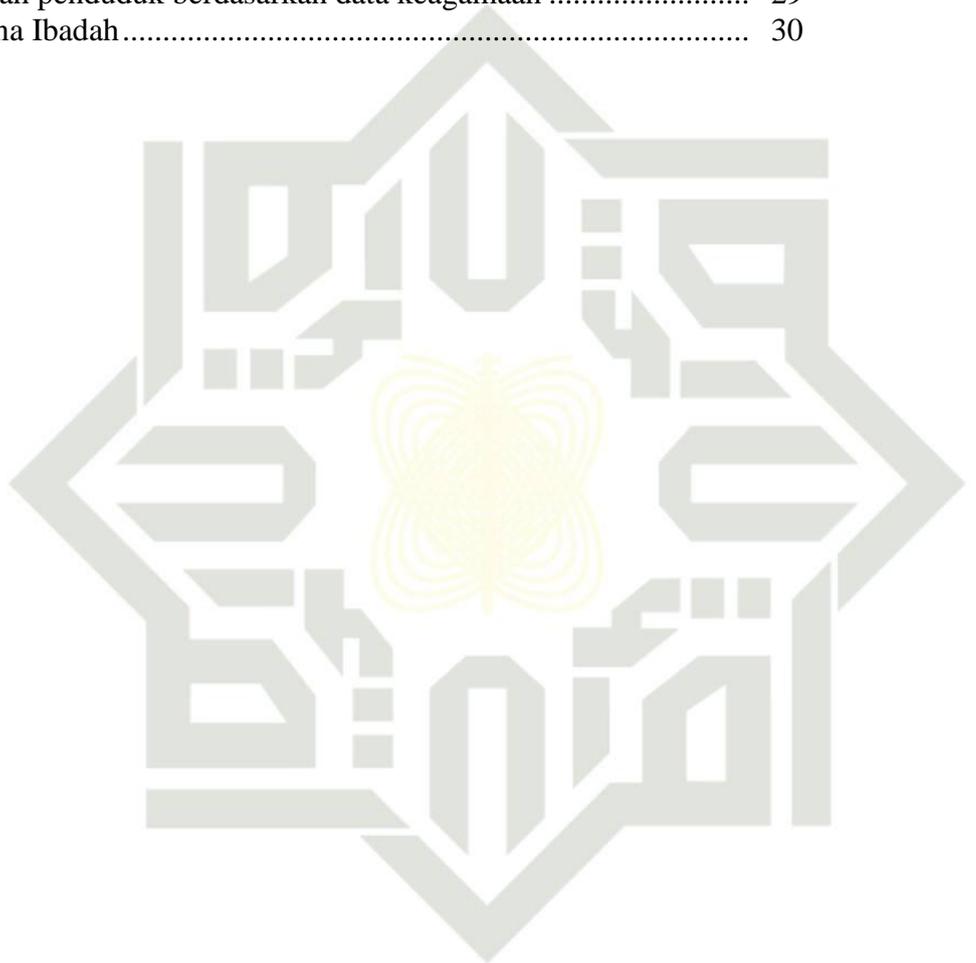
**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Informan.....	19
Tabel 2. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin di daerah Klang ...	27
Tabel 3. Jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan	28
Tabel 4. Jumlah fasilitas pendidikan	29
Tabel 5. Jumlah penduduk berdasarkan data keagamaan	29
Tabel 6. Sarana Ibadah.....	30



UIN SUSKA RIAU

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dalam penulisan skripsi ini berpedoman kepada buku Pedoman Penulisan Skripsi (Edisi Revisi) Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau dan pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0534.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*Aguide tp Arabic Tranliterasrion*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ﺕ	A	ﺙ	Th
ﺝ	B	ﺞ	Zh
ﺕ	T	ﺚ	”
ﺝ	Ts	ﺜ	Gh
ﺞ	J	ﺠ	F
ﺡ	H	ﺤ	Q
ﺦ	Kh	ﺨ	K
ﺩ	D	ﺪ	L
ﺫ	Dz	ﺬ	M
ﺭ	R	ﺭ	N
ﺯ	Z	ﺯ	W
ﺱ	S	ﺲ	H
ﺶ	Sy	ﺺ	”
ﺷ	Sh	ﺻ	Y
ﺩﻻ	DI		

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = \hat{A}	misalnya	قال	menjadi	qâla
Vokal (i) panjang = \hat{I}	misalnya	قيل	menjadi	Qîla
Vokal (u) panjang = \hat{U}	misalnya	دون	menjadi	Dûn a

Khusus untuk bacaan “ya” nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya” nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya” setelah *fathah* ditulis

Diftong (aw) = qawlun	و	misalnya	أول	menjadi
Diftong (ay) = kayrun	ي	misalnya	خير	menjadi

C. Ta’ marbûthah (ة)

Ta’ *marbuthah* ditransliterasikan dengan “t” jika berada ditengah kalimat, tetapi apabila Ta’ *marbuthah* tersebut berada diakhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi **al-risalat li al-mudarrisah**, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlah ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya هللائي في رحمة الله menjadi **fii rahmatillah**.

D. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalâlah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

letak diawal kalimat, sedangkan “**al**” dalam **lafadh jalâlah** yang berda ditengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan.

Perhatikan contoh-contoh berikut ini

- a. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan ...
- b. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
- c. Masyâ“ Allâh kâna wa mâ lam yasya“ lam yakun.

E. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *qamariyah*

القرآن ditulis menjadi *Al-Qur'an*

القياس ditulis menjadi *Al-Qiyas*

2. Bila diikuti huruf syamsiyah ditulis menggandakan syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el)nya.

السماع ditulis menjadi *As-Sama'*

التسامح ditulis menjadi *At-Tasamuh*



ABSTRAK

Sripsi ini membahas mengenai Peran Lembaga Keagamaan Budha Tzu Chi terhadap masyarakat di Klang, Selangor. Tzu Chi adalah salah satu lembaga keagamaan Budha di Klang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran lembaga keagamaan Budha ini kepada masyarakat yang menganut agama Budha dan bagaimana peran lembaga keagamaan Tzu Chi terhadap masyarakat yang menganut agama lain. Penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Dari hasil penelitian ini penulis dapat mengetahui peran lembaga keagamaan Tzu Chi dalam meningkatkan kesejahteraan atau amal. Bagi yang beragama Budha, tentu ada ritual keagamaan yang mereka adakan sesuai dengan apa yang diajarkan agamanya. Bagi masyarakat agama lain, mereka membantu dari kegiatan amal seperti menyediakan sumber makanan, memberikan dana untuk pendidikan, memberikan obat secara gratis, membantu membersihkan daerah yang terkena bencana. Masyarakat berpandangan positif terhadap lembaga keagamaan Budha Tzu Chi karena membantu seluruh lapisan masyarakat tanpa membedakan agama dan ras. Bahkan, relawan Tzu Chi melayani keluarga jagaan Tzu Chi seperti keluarga sendiri meski berbeda agama dan budaya. Namun ada juga masyarakat sekitar berpandangan negatif dan menimbulkan keraguan terhadap Tzu Chi. Keraguan dari segi sumber bantuan dan tujuan mereka melakukan kegiatan tersebut.

Kata Kunci: Peran, Lembaga Keagamaan, Tzu Chi

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This undergraduate thesis discussed about The Role of Buddha Tzu Chi Religious Institution towards the community in Klang, Selangor. Tzu Chi is one of Buddha Religious Institution in Klang. The purpose of this research was to find out how the role of this Buddha Religious Institution was towards the community that embraced Buddha Religion and how the role of Tzu Chi Religion Institution was towards the community that embraces other religions. This research employed interview method, observation, and documentation. The type of this research was field research by using qualitative approach with descriptive method. From the results of this research, the author could find out the role of Tzu Chi Religious Institution in increasing the prosperity or deed. For Buddha people, certainly there is religious ritual carried out in line with what is taught in their religion. For people with other religions, they help from the side of deed activity such as providing food source, giving fund for education, giving free medicine, and helping to clean the region impacted by disaster. The community has positive point of view towards Buddha Tzu Chi Religious Institution because it helps all community layers without differentiating the religion and race. Even, Tzu Chi volunteer serves the guarded family of Tzu Chi like their own family even with different religion and culture. However, there is also community that had negative point of view and caused doubt towards Tzu Chi. The doubt is from the side of assistance and their purpose in doing the activity.

Keywords: *Role, Religious Institution, Tzu Chi*

ملخص البحث

يناقش هذا البحث دور مؤسسة تزو تشي البوذية الدينية في المجتمع في كلانج، سيلانجور. تزو تشي هي مؤسسة دينية بوذية في كلانج. الهدف من هذا البحث هو معرفة دور هذه المؤسسة الدينية البوذية في المجتمعات التي تلتزم بالبوذية ودور مؤسسة تزو تشي الدينية في المجتمعات التي تلتزم بالديانات الأخرى. هذا النوع من البحث هو بحث ميداني يستخدم المنهج النوعي مع الأساليب الوصفية. يستخدم البحث أساليب المقابلة والملاحظة والتوثيق. ومن نتائج هذا البحث يستطيع الباحث معرفة دور مؤسسة تزو تشي الدينية في تحسين الرفاهية أو الأعمال الخيرية. بالنسبة لأولئك البوذيين، بالطبع هناك طقوس دينية يقومون بها وفقاً لما يعلمه دينهم. أما بالنسبة لمجتمعات الديانات الأخرى، فهي تساعد من خلال الأنشطة الخيرية مثل توفير مصادر الغذاء، وتوفير الأموال للتعليم، وتوفير الدواء المجاني، والمساعدة في تنظيف المناطق المتضررة من الكوارث. لدى الجمهور نظرة إيجابية للمؤسسة الدينية البوذية تزو تشي لأنها تساعد جميع مستويات المجتمع بغض النظر عن الدين والعرق. في الواقع، يخدم متطوعو تزو تشي عائلة رعاية تزو تشي مثل أسرهم على الرغم من اختلاف دياناتهم وثقافتهم. ومع ذلك، هناك أيضاً سكان محليون لديهم وجهة نظر سلبية ويثيرون الشكوك حول تزو تشي. - الشكوك حول مصدر المساعدة والغرض منها في القيام بالأنشطة.

الكلمات الأساسية: الدور، المؤسسة الدينية، تزو تشي

UIN SUSKA RIAU

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A Latar Belakang

Agama itu memiliki kepentingan bagi manusia, agama akan menjadi panduan dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Semua ajaran agama mengajarkan tentang keamanan, moral, keharmonian, kesejahteraan hidup dan saling menghormati antara manusia lainnya tanpa mengira kaum, agama dan lain-lain. Sejak kebelakangan ini kebanyakan orang tidak kira muda atau tua yang tidak memahami agama yang dianut oleh mereka sendiri, ada juga yang hanya mengakui agama di dalam *id card* (KTP) saja tetapi tidak mengikuti ajaran agamanya. Antara permasalahan pada masa kini, sedikit saja masyarakat yang mau mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan, ada juga yang hanya menganut agama itu tetapi tidak mengikuti ajaran dari agama yang mereka anut.

Dengan adanya kasus keagamaan ini, berdirilah lembaga keagamaan yang bertujuan memperkenalkan dan memberi pemahaman kepada masyarakat tentang agama yang dianut oleh mereka. Lembaga keagamaan adalah suatu organisasi yang dibentuk oleh umat beragama. Dengan maksud untuk memajukan kepentingan keagamaan umat yang bersangkutan di dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Lembaga keagamaan ini membawa peran besar di dalam umat beragama, dengan adanya lembaga keagamaan ini mereka dapat mengajarkan, mempraktekkan ilmu keagamaan menurut agama yang dianut. Lembaga keagamaan juga memiliki peran penting untuk mengeratkan hubungan antara satu kelompok dengan kelompok lain di masyarakat.

Lembaga adalah sistem keyakinan dan praktek keagamaan dalam masyarakat yang telah dirumuskan dan dibakukan. Menurut Sunarto (1993) agama merupakan suatu institusi atau lembaga penting yang mengatur kehidupan manusia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembaga keagamaan adalah badan tempat mengembangkan dan membina kehidupan beragama. Lembaga keagamaan ini memiliki arti penting dalam membina dan mengembangkan kehidupan beragama. Ia juga meningkatkan keimanan dan ketakwaan seseorang. Lembaga keagamaan juga dapat membina kerukunan hidup antar umat seagama dan antar umat yang berbeda agama.¹ Setiap kelompok penganut agama dan kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa memiliki wadah tempat pembinaan apabila adanya lembaga keagamaan ini. Selain itu, lembaga keagamaan itu juga berperan sekiranya terjadi sesuatu pertentangan atau konflik antar umat beragama, mereka akan melakukan kerjasama, dialog dan musyawarah untuk mengatasinya di bawah pengawasan dan pembinaan departemen agama.

Menurut William Kornblum, agama adalah sebagai jawaban logis terhadap permasalahan dari keberadaan manusia yang membuat dunia menjadi berarti. Menurut Horton dan Hunt, agama adalah sebuah sistem keyakinan dan sarana bagi sekelompok orang untuk menafsirkan juga menanggapi terhadap hal yang mereka rasakan sebagai supranatural dan kudus (suci). Menurut Emile Durkheim, agama adalah suatu sistem kepercayaan beserta praktiknya dalam suatu komunitas moral.

Malaysia adalah negara yang memiliki masyarakat yang menganut banyak agama. Antara agama yang ada di Malaysia itu adalah Islam, Budha, Kristen dan Hindu. Sebagian besar penduduk Malaysia beragama Islam dan menepati komposisi (63.5%). Malaysia menjadikan agama Islam sebagai agama resmi negara. Budhha adalah agama kedua terbanyak dianut oleh penduduk Malaysia sebanyak (18.7%), Kristian (9.1%), Hindu (6.1%), lain-lain agama (0.9%) tiada agama atau agama tidak diketahui adalah sebanyak (1.8%).²

Agama Islam merupakan agama resmi yang di akui oleh Malaysia dalam rukun negara yang merupakan undang-undang dasar kerajaan. Dengan demikian, tentu saja di Malaysia terdapat banyak lembaga agama. Lembaga

¹ Mawardi,dkk. *Manajemen Lembaga Keagamaan*.(PT.Bambu Kuning Utama, 2019)

h4
infografik#

²[https://www.mycensus.gov.my/index.php/ms/125-newsletter-infographics/344-](https://www.mycensus.gov.my/index.php/ms/125-newsletter-infographics/344-infografik#gallerycb7652dfe1-5)

infografik#gallerycb7652dfe1-5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agama Islam yang terdapat di Malaysia adalah Jabatan Kemajuan Malaysia (JAKIM). JAKIM ini berperan penting terhadap masyarakat Islam di Malaysia maupun dari segi makanan, hukum-hakam, kekeluargaan dan lain-lain yang berkaitan dengan agama Islam. Komposisi muslim lebih banyak dari penganut agama lainnya, maka timbullah persoalan tentang adakah lembaga keagamaan Budha itu ada dan apakah peran mereka terhadap komunitas Budha di Malaysia?

Agama Budha merupakan agama kedua, memiliki penganut yang ramai di Malaysia. Agama Budha di Malaysia dianut oleh kaum etnik Cina, ada juga Siam, Sri Lanka dan Burma Malaysia. Budha di Malaysia mempunyai dua aliran yaitu aliran Travada dan aliran Mahayana. Dimana aliran Travada ini dibawa oleh komunitas Siam, Sri Langka (Sinhala) dan Burma manakala aliran Mahayana di bawa oleh komunitas cina.

Agama Budha ini tersebar pada masa penjajahan Inggris di Tanah Melayu. Namun, diakui bahwa Budha ini telah berada di Tanah Melayu sebelum Islam tersebar di Tanah Melayu, hal ini kerna ada penemuan pecahan tembikar, peti jenazah, tempat peleburan besi, dan beberapa candi oleh ahli arkeologi. Oleh demikian, dipercayai bahwa agama Budha ini telah berkembang pada abad ke-5 masihi di Kedah.³

Perkembangan agama Budha aliran Mahayana dapat ditelusuri dari pertubuhan kuil Budha aliran Mahayana terutamanya di Pulau Pinang. Antaranya ialah Kek Lok Si didirikan pada tahun 1905, Ang Hock didirikan pada tahun 1911, dan Beow Hiang Lim didirikan pada tahun 1942. Sebagian besar, kuil Budha aliran Mahayana ini dibangun diperkotaan kerna banyak orang Cina yang tinggal di sana. Dalam aliran Mahayana, mereka menggunakan bahasa Mandarin kerna aliran Mahayana yang dibawa berasal dari negara China.

Agama Budha Vajrayana mulai berkembang setelah tahun 1977 dengan didirikannya kuil Budha Vajrayana di Kuala Lumpur pada tahun 1977. Namun

³ Loo Bao Jie dan Rahilah Omar (2018) *Perkembangan Agama Budha Aliran Vajrayana Di Malaysia, 1977-2012*, Jurnal Wacana Sarjana. Vol. 2(3) Sept 2018: 1-15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyebaran aliran ini sudah ada sebelumnya pada tahun 1971. Penyebaran Vajrayana di Malaysia disebarkan oleh guru Tulku Urgyen Rinpoche dan seterusnya oleh Rangjung Rigpe Dorje di mana kedua-dua guru ini adalah diundang oleh sekumpulan penganut agama Budha di Malaysia. Penubuhan kuil Budha aliran Vajrayana iaitu Karma Kagyu Dharma Society di Kuala Lumpur pada tahun 1977 menjadi titik permulaan perkembangan aliran Vajrayana di negara Malaysia.⁴

Tzu Chi adalah antara lembaga keagamaan Budha yang merupakan suatu organisasi sosial kemanusiaan yang didirikan oleh Master Cheng Yen. Tzu Chi ini lebih fokus kepada memberikan bantuan kepada masyarakat sekitar, tanpa memandang suku, ras dan agama. Sesuai dengan visi, misi dan fungsinya, Tzu Chi mempunyai tujuan untuk meningkatkan hubungan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara tanpa mengira agama, ras dan bangsa. Tujuan dari Tzu Chi juga adalah untuk menghayati nilai-nilai Buddhis dari cinta kasih, belas kasihan, sukacita dan keseimbangan batin saat berdonasi untuk meringankan penderitaan orang lain.⁵

Selangor adalah negara bagian terpadat di Malaysia. Masyarakat di Selangor ini memiliki banyak ras dan agama. Selangor memiliki jumlah penduduk sebanyak 5,462,141 jiwa, penganut Budha di Selangor berjumlah sebanyak 24.37%.⁶ Pastinya banyak lembaga keagamaan Budha yang dibina di sana. Di Selangor juga memiliki pusat bagi Yayasan Budha Tzu Chi Malaysia. Mereka juga mendirikan sekolah iaitu Tzu Chi harmony Alternative Learning dan Tzu Chi Unity Alternative Learning Center di Daerah Klang, Selangor. mereka juga mengumpulkan dana dari orang ramai bagi tujuan untuk membantu masyarakat di Selangor.⁷

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk menjalankan penelitian secara mendalam tentang **Peran Lembaga**

⁴ Majalah terbitan tahunan Karma Kagyu Dharma Society. (2014). *The Kagyu Dharma* Vol VI. Kuala Lumpur: Karma Kagyu Dharma Society. Hlm 11

⁵ Diakses dari <https://www.tzuchi.or.id/tentang-kami/faq/4>

⁶ Diakses dari https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Agama_di_Malaysia

⁷ Diakses dari <https://www.tzuchi.my/en>

Keagamaan Budha Tzu Chi Terhadap Masyarakat di Daerah Klang, Selangor.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah di dalam penelitian ini adalah:

1. Sejarah Tzu Chi.
2. Program Tzu Chi.
3. Peran Tzu Chi terhadap masyarakat sekitar.
4. Tanggapan masyarakat terhadap Tzu Chi.

C. Batasan Masalah

Setelah menjelaskan secara singkat pada latar belakang, maka yang menjadi fokus pembahasan penulis dalam penelitian ini adalah disesuaikan dengan judul penelitian ini yaitu Peran Lembaga Keagamaan Budha Tzu Chi Terhadap masyarakat di Daerah Klang, Selangor dan tanggapan masyarakat terhadap lembaga keagamaan tersebut.

D. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah tersebut, muncul suatu masalah utama yang memerlukan penjelasan lebih lanjut. Masalah pokok tersebut antara lain adalah sebagai berikut

1. Bagaimana peran lembaga keagamaan Budha Tzu Chi terhadap masyarakat di Daerah Klang, Selangor?
2. Bagaimana tanggapan masyarakat terhadap Tzu Chi?

E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui peran Lembaga keagamaan Budha Tzu Chi terhadap masyarakat di Daerah Klang, Selangor serta mengetahui tanggapan masyarakat tentang lembaga ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

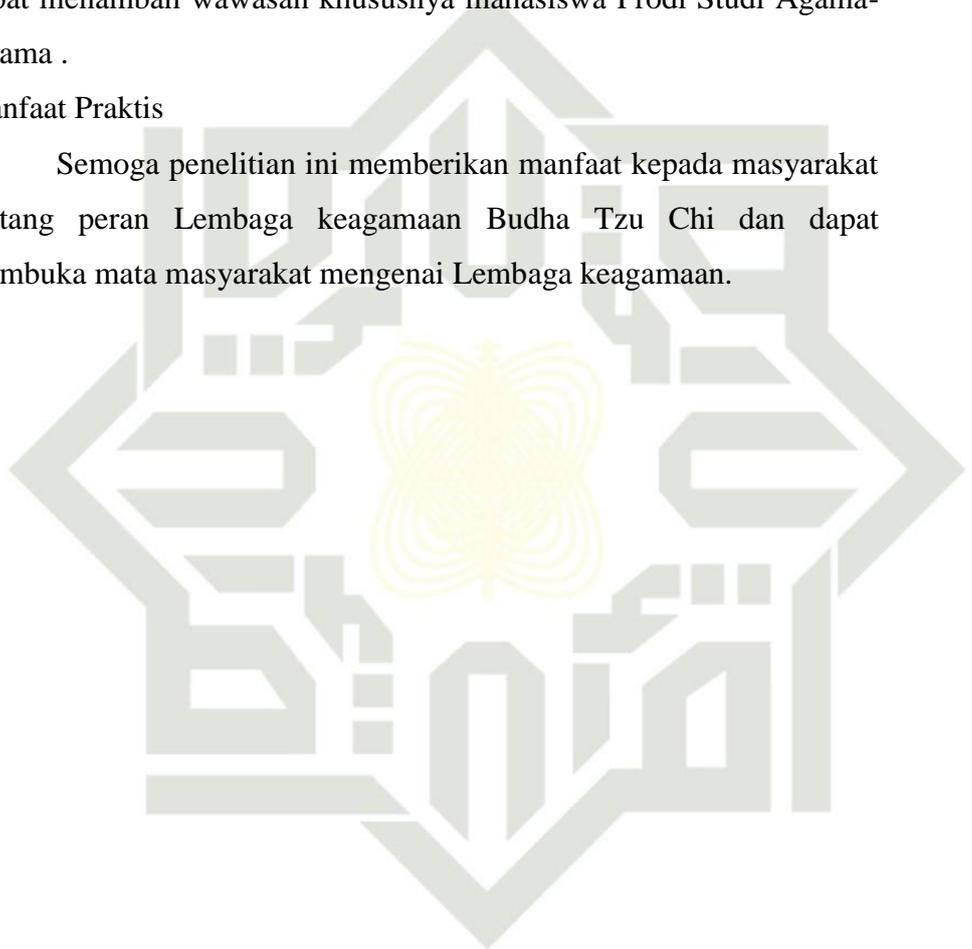
2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan untuk menjelaskan tentang peran Lembaga keagamaan Budha Tzu Chi terhadap masyarakat di Daerah Klang, Selangor, yang jarang diteliti oleh banyak orang, jadi penelitian ini dapat menambah wawasan khususnya mahasiswa Prodi Studi Agama-Agama .

b. Manfaat Praktis

Semoga penelitian ini memberikan manfaat kepada masyarakat tentang peran Lembaga keagamaan Budha Tzu Chi dan dapat membuka mata masyarakat mengenai Lembaga keagamaan.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KERANGKA TEORI

A. Peran

1. Pengertian Peran

Peran berarti sesuatu yang dimainkan atau dijalankan.⁸ Peran didefinisikan sebagai sebuah aktivitas yang diperankan atau dimainkan oleh seseorang yang mempunyai kedudukan atau status sosial dalam organisasi.

Peran menurut terminologi adalah seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh yang berkedudukan dimasyarakat. Dalam bahasa Inggris peran disebut “*role*” yang definisinya adalah “*person’s task or duty in undertaking*”. Artinya “tugas atau kewajiban seseorang dalam suatu usaha atau pekerjaan”. Peran diartikan sebagai perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Sedangkan peranan merupakan tindakan yang dilakukan oleh seorang dalam suatu peristiwa.⁹

Peran adalah aktivitas yang dijalankan seseorang atau suatu lembaga atau organisasi. Peran yang harus dijalankan oleh suatu lembaga atau organisasi biasanya diatur dalam suatu ketetapan yang merupakan fungsi dari lembaga tersebut. Peran itu ada dua macam yaitu peran yang diharapkan (*expected role*) dan peran yang dilakukan (*actual role*). Dalam melaksanakan peran, terdapat faktor pendukung dan penghambat.

Pengertian Peran menurut para ahli adalah aspek dinamis dari kedudukan atau status. Menurut Kozier Barbara peran adalah seperangkat tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang sesuai kedudukannya dalam suatu sistem. Peran dipengaruhi oleh keadaan sosial baik dari dalam maupun dari luar dan bersifat stabil. Peran adalah bentuk

⁸ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Edisi Keempat, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014) hlm.854

⁹ Syamsir, Torang, *Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm, 86.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari perilaku yang diharapkan dari seseorang pada situasi sosial tertentu. Peran adalah deskripsi sosial tentang siapa kita dan kita siapa.

Pengertian peran menurut Soerjono Soekanto, yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (*status*), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan. Perbedaan antara kedudukan dengan peranan adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Keduanya tidak dapat dipisahkan karena peran sangat bergantung pada kedudukan, dan kedudukan pun bergantung pada peran.

Sedangkan menurut Merton mengatakan bahwa peranan didefinisikan sebagai pola tingkah laku yang diharapkan masyarakat dari orang yang menduduki status tertentu. Sejumlah peran disebut sebagai perangkat peran (*role-set*). Dengan demikian peran juga diartikan sebagai kelengkapan dari hubungan antar manusia berdasarkan peran yang dimiliki oleh seseorang dalam kedudukan di masyarakat.

Dari beberapa pengertian diatas, penulis menyimpulkan bahwa pengertian peran adalah suatu sikap atau perilaku yang diharapkan oleh banyak orang atau sekelompok orang terhadap seseorang yang memiliki status atau kedudukan tertentu. Jika seseorang itu memiliki status atau kedudukan dalam masyarakat maupun organisasi, maka dia akan memiliki peran yang besar terhadap masyarakat maupun organisasi.

2. Jenis-Jenis Peran

Menurut Bruce J. Cohen peran atau *role* memiliki beberapa jenis, yaitu:¹⁰

- a. Peranan nyata (*Anacted Role*) yaitu suatu cara yang betul-betul dijalankan seseorang atau sekelompok orang dalam menjalankan suatu peran.
- b. Peranan yang dianjurkan (*Prescribed Role*) yaitu cara yang diharapkan masyarakat dari kita dalam menjalankan peranan tertentu.

¹⁰ S Fahrizal, <http://repository.radenintan.ac.id/2535/5/BAB%2011%20TESIS.pdf>, diakses pada tanggal 17 Mei 2019 Pukul 23.13 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Konflik peranan (*Role Conflict*) yaitu suatu kondisi yang dialami seseorang yang menduduki suatu status atau lebih yang menuntut harapan dan tujuan peranan yang saling bertentangan satu sama lain.
- d. Kesenjangan peranan (*Role Distance*) yaitu pelaksanaan peranan secara emosional.
- e. Kegagalan peran (*Role Failure*) yaitu kegagalan seseorang dalam menjalankan peranan tertentu.
- f. Model peranan (*Role Model*) yaitu seseorang yang tingkah lakunya kita contoh, tiru, diikuti.
- g. Rangkaian atau lingkup peranan (*Role Set*) yaitu hubungan seseorang dengan individu lainnya pada dia sedang menjalankan perannya.

3. Fungsi-Fungsi Peran

Menurut J.Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto, peran dapat membimbing seseorang dalam berperilaku kerana peran itu memiliki fungsi tersendiri, iaitu:¹¹

- a. Dapat memberikan arah kepada proses sosialisasi
- b. Pewarisan tradisi kepercayaan nilai-nilai, pengetahuan dan norma-norma.
- c. Dapat mempersatukan kelompok atau masyarakat
- d. Dapat menghidupkan sistem pengadilan dan kontrol sehingga dapat melestarikan kehidupan masyarakat.

B. Organisasi

1. Pengertian organisasi

Secara bahasa organisasi berasal dari bahasa Yunani *organon* yang berarti alat bantu atau instrumen. Apabila dilihat dari asal katanya, organisasi berarti alat bantu yang sengaja didirikan atau diciptakan untuk membantu manusia memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan-tujuannya. Secara istilah organisasi adalah sistem sosial yang dikoordinasikan secara

¹¹ Bangong Suyanto dan J.Dwi Narwoko. *Sosilologi Teks Pengantar & Terapan*. (Jakarta: Kencana Prenada Media group) hlm.160.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sadar dengan aturan yang telah dibuat dan disepakati bersama untuk mencapai tujuan tertentu.¹²

Syamsi menyatakan bahwa organisasi dapat diartikan dua macam, yaitu:

- a. Dalam arti statis, organisasi sebagai wadah kerjasama sekelompok orang yang bekerjasama untuk mencapai tujuan tertentu.
- b. Dalam arti dinamis, organisasi sebagai suatu sistem atau kegiatan sekelompok orang untuk mencapai tujuan tertentu.¹³

Sedangkan menurut Robbins, organisasi adalah kesatuan (*entity*) sosial yang dikoordinasikan secara sadar, dengan sebuah batasan yang relatif dapat diidentifikasi, yang bekerja atas dasar yang relatif terus menerus untuk mencapai suatu tujuan bersama atau sekelompok tujuan.¹⁴

Organisasi menurut Handyaningrat adalah wadah (wahana) kegiatan daripada orang-orang yang bekerja sama dalam usahanya mencapai tujuan. Dalam wadah kegiatan tersebut, setiap orang harus jelas tugas, wewenang dan tanggung jawabnya, hubungan dan tata kerjanya.¹⁵ Sedangkan menurut Hardjito, organisasi adalah kesatuan sosial yang dikoordinasikan secara sadar yang memungkinkan anggota mencapai tujuan yang tidak dapat dicapai melalui tindakan individu secara terpisah.¹⁶

2. Ciri-Ciri dan Unsur Organisasi

Ciri-ciri organisasi menurut Handyaningrat, yaitu:¹⁷

- a. Adanya suatu kelompok orang yang dapat dikenal.
- b. Adanya kegiatan yang berbeda beda tetapi satu sama lain saling berkaitan (*interdependent part*) yang merupakan kesatuan usaha atau kegiatan.

¹² Tim Humas <https://an-nur.ac.id/pengertian-organisasi/> diakses pada 16 Nov 2022

¹³ Ibnu Syamsi. 1994. *Pokok-pokok Organisasi dan Manajemen*. Jakarta. Rineka. Cipta. Iskandar. 2008. Hlm.13

¹⁴ Ndraha, Taliziduhu, 2011. *Kybernologi, (Ilmu Pemerintahan Baru)* 1.Jakarta,. Rineka Cipta. Syafiie, Inu Kencana, 2010. Hlm 235

¹⁵ Handyaningrat, Soewarno (1985). *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*. Cetakan Keenam. Jakarta: PT. Pustaka Setia. Hlm. 42

¹⁶ Hardjito, Dydiat. 1997. *Teori Organisasi dan Teknik Pengorganisasian* Edisi: I. Jakarta: RajaGrafindo. Kurniawan, Agung. (2005).hlm 5

¹⁷ Handyaningrat, 1985 *Pengantar Studi Administrasi dan Manajemen*, Jakarta : Gunung. Agung. Hlm.43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Tiap-tiap anggota memberikan sumbangan usahanya atau tenaganya.
- d. Adanya kewenangan, koordinasi, dan pengawasan.
- e. Adanya suatu tujuan (*the idea of goals*).

Sedangkan ciri-ciri organisasi menurut Hardjito, yaitu:¹⁸

- a. Adanya sekelompok orang.
- b. Antar hubungan.
- c. Kerjasama yang didasarkan atas hak, kewajiban, dan tanggungjawab masing-masing orang untuk mencapai tujuan.
- d. Unsur-unsur organisasi menurut Wursanto (2003:54) terdiri dari:
- e. Men (orang-orang), dalam kehidupan organisasi sering disebut dengan istilah pegawai atau personil
- f. Kerja sama, maksudnya adalah suatu perbuatan bantu membantu atau suatu perbuatan yang dilakukan bersama-sama untuk mencapai tujuan bersama.
- g. Tujuan bersama, merupakan arah atau sasaran yang ingin dicapai dan juga menggambarkan apa yang harus dicapai melalui prosedur, program, pola (*network*), kebijaksanaan (*policy*), strategi, anggaran (*budgeting*), dan peraturan-peraturan (*regulation*) yang telah ditetapkan.
- h. Peralatan (*equipment*), terdiri dari semua sarana yang berupa materi, mesin- mesin, uang, dan barang modal lainnya (tanah, gedung/ bangunan/kantor).
- i. Lingkungan (*environment*)
- j. Kekayaan alam, misalnya keadaan iklim, udara, air, cuaca, flora, dan fauna
- k. Kerangka atau konstruksi mental organisasi, berupa prinsip-prinsip organisasi.

¹⁸ Hardjito, Dydiet. 1997. *Teori Organisasi dan Teknik Pengorganisasian*. Jakarta: Rajawali Press. Ho, Sylvia, 1978. Hlm.12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembaga Sosial Keagamaan

1. Pengertian Lembaga Sosial Keagamaan

Menurut Gillin dan Gillin lembaga kemasyarakatan adalah organisasi dari pola-pola pemikiran dan pola-pola perilaku yang terwujud melalui aktivitas-aktivitas kemasyarakatan dan hasil-hasilnya. Lembaga kemasyarakatan mempunyai satu atau beberapa tujuan tertentu. Mungkin tujuan-tujuan tersebut tidak sesuai atau sejalan dengan fungsi-fungsi lembaga yang bersangkutan, apabila dipandang dari sudut kebudayaan secara keseluruhan. Perbedaan antara tujuan dan fungsi sangat penting oleh karena itu, tujuan lembaga adalah tujuan yang mesti dicapai oleh golongan masyarakat tertentu dan golongan masyarakat bersangkutan pasti akan berpegang teguh padanya. Sebaliknya, fungsi lembaga tersebut yaitu peranan lembaga tadi dalam sistem sosial dan kebudayaan masyarakat, mungkin tak diketahui atau disadari golongan masyarakat tersebut baru disadari setelah diwujudkan dan kemudian ternyata berbeda dengan tujuannya. Lembaga kemasyarakatan mempunyai alat-alat perlengkapan yang digunakan untuk mencapai tujuan lembaga yang bersangkutan seperti bangunan, peralatan, mesin-mesin, dan lain sebagainya.¹⁹

Menurut Sumner yang melihatnya dari sudut kebudayaan, mengartikan lembaga sosial sebagai perbuatan, cita-cita, sikap dan perlengkapan kebudayaan, bersifat kekal serta bertujuan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan masyarakat. Pentingnya adalah agar ada keteraturan dan integrasi dalam masyarakat. Lembaga sosial yang bertujuan memenuhi kebutuhan-kebutuhan pokok manusia pada dasarnya mempunyai beberapa fungsi, yaitu :²⁰ Memberikan pedoman pada anggota masyarakat, bagaimana mereka harus bertingkah laku atau bersikap didalam menghadapi masalah-masalah dalam masyarakat, terutama yang menyangkut kebutuhan-kebutuhan.

¹⁹ Setiadi, Elly M dan Usman Kolip. 2011. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta : Kencana. Soetomo. 2006. *Strategi-strategi Pembangunan Masyarakat*. Hlm 6

²⁰ Soekanto, Soerjono dan Sulistyowati, Budi. 2013. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pres. Sofyan S. Willis, Prof. DR. 2010.hlm 11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Menjaga keutuhan masyarakat.
- b. Memberikan pegangan kepada masyarakat untuk mengadakan sistem pengendalian sosial (*social control*). Artinya, sistem pengawasan masyarakat terhadap tingkah laku anggota-anggotanya. Salah satu tipe lembaga kemasyarakatan menurut Gillin dan Gillin yaitu, *Crescive Institution* yang disebut juga lembaga-lembaga yang paling primer, merupakan lembaga-lembaga yang secara tidak disengaja tumbuh dari adat istiadat masyarakat. Contoh hal milik, perkawinan, agama, dan sebagainya.²¹

Menurut Talcott Parsons faktor-faktor yang menyebabkan manusia membutuhkan pranata agama, antara lain :²²

- a. Karena ketidakmengertian dan ketidakmampuan manusia dalam menghadapi masalah tertentu seperti kematian, bencana alam, kesaktian
- b. Karena kekurangan hal-hal yang dapat memberikan jawaban yang memuaskan.

2. Fungsi Lembaga Sosial

Fungsi lembaga dikemukakan oleh Koentjaraningrat bahwa Lembaga atau pranata yang berfungsi untuk :²³

- a. Memenuhi kebutuhan kekerabatan, misalnya: pelamaran, perkawinan, poligami, pergaulan antar kerabat, dan perceraian.
- b. Lembaga atau pranata yang berfungsi untuk memenuhi kebutuhan ekonomi atau pencarian hidup. Misalnya pertanian, peternakan, industri, koperasi, dan penjualan.
- c. Lembaga atau pranata yang berfungsi untuk memenuhi kebutuhan pendidikan. Misalnya pengasuhan kanak-kanak, pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan tinggi, dan perpustakaan.

²¹ Elly M dan Usman Kolip. 2011. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta : Kencana. Soetomo. 2006. hlm 7

²² Setiadi, Elly M dan Usman Kolip. 2011. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta : Kencana. Soetomo. 2006. Hlm 27

²³ Koentjaraningrat. (2015). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: PT Rineka Cipta. hlm 30



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Lembaga atau pranata yang berfungsi untuk memenuhi kebutuhan keilmuan, seperti penelitian pendidikan keilmuan.
- e. Lembaga atau pranata yang berfungsi untuk memenuhi kebutuhan keindahan dan rekreasi, misalnya seni rupa, seni musik, seni tari, teater, dan kesusastraan.
- f. Lembaga atau pranata yang berfungsi untuk memenuhi kebutuhan politik, seperti pemerintah, demokrasi, dan kepartaian.
- g. Lembaga atau pranata yang berfungsi untuk memenuhi kebutuhan jasmanai, misalnya: pemeliharaan kecantikan, pemeliharaan kesehatan, dan kedokteran.

Dari huraian di atas, dapat di simpulkan bahwa lembaga sosial ini berfungsi untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat setempat. Seperti lembaga keagama, mereka menekankan kepada kepercayaan spiritual seseorang, lembaga pendidikan pula menyediakan kebutuhan pendidikan antaranya sekolah-sekolah dan banyak lagi.

Fungsi lembaga kemasyarakatan Menurut Soedjono Soekamto:

- a. Memberikan pedoman pada anggota-anggota masyarakat, bagaimana mereka harus bertingkah laku atau bersikap di dalam menghadapi masalah-masalah dalam masyarakat yang terutama menyangkut kebutuhan-kebutuhan yang bersangkutan.
- b. Menjaga keutuhan dari masyarakat yang bersangkutan memberikan pegangan kepada masyarakat untuk mengadakan sistem pengendalian sosial (*Social Control*) yaitu artinya sistem pengawasan daripada masyarakat terhadap tingkah laku anggota-anggotannya.²⁴

Lembaga sosial (*sosial institution*) adalah organisasi norma-norma untuk melaksanakan sesuatu yang dianggap penting. Lembaga berkembang berangsur-angsur dari kehidupan sosial manusia. Bila kegiatan penting tertentu dilakukan, dirutinkan, diharapkan dan disetujui, maka perilaku itu telah melembaga. Peran yang melembaga adalah peran

²⁴ <http://axaq.blogspot.co.id/2016/01/peran-lembaga-sosial-dan-fungsi-lembaga.html>
diakses pada tanggal 11/02/2017 pukul 14:10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ang telah dilakukan, disetujui, diharapkan, dan biasanya dipenuhi dengan cara-cara yang sungguh-sungguh dapat diramalkan, lepas dari siapa orang yang mengisi peran itu. Lembaga mencakup sekumpulan unsur kelembagaan (norma perilaku, sikap, nilai, simbol, ritual dan ideologi) fungsi Manifes (tujuan yang dikehendaki) dan fungsi laten (hasil/akibat yang tidak dikehendaki) dan tidak direncanakan²⁵

3. Tujuan Lembaga Sosial

Menurut Kontjaraningrat, tujuan lembaga sosial adalah:

- a. Lembaga sosial yang memenuhi kebutuhan sosial dan kekerabatan (*domestic institution*) Contoh: perkawinan, keluarga dan pengasuhan anak.
- b. Lembaga sosial yang berusaha memenuhi kebutuhan manusia untuk mata pencarian hidup, memproduksi, menimbun, dan mendistribusikan barang. Contoh: pertanian, perikanan, peternakan, koperasi dan perdagangan.
- c. Lembaga sosial yang bertujuan memenuhi kebutuhan pendidikan. Contohnya, SD, SMP, SMA, perguruan tinggi, tempat-tempat kursus, dan pesantren.
- d. Lembaga sosial yang bertujuan memenuhi kebutuhan ilmiah manusia (*scientific institution*) Contohnya: ilmu pengetahuan, metode ilmiah, dan penelitian.
- e. Lembaga sosial yang bertujuan memenuhi kebutuhan rohani atau batin dalam dalam menyatakan rasa keindahan dan kreasi.
- f. Lembaga sosial yang bertujuan memenuhi kebutuhan manusia untuk berhubungan dengan Tuhan (*religious institution*), contoh: pura, mesjid, gereja, mecaru, odalan, mekarya, tahlilan, kebaktian dan sebagainya.

²⁵ <http://axaq.blogspot.co.id/2016/01/peran-lembaga-sosial-dan-fungsi-lembaga.html>
 diakses pada tanggal 11/02/2017 pukul 14:10

- g. Lembaga sosial yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan untuk mengatur kehidupan berkelompok serta bernegara (*political institution*) contoh: pemerintahan, kepolisian, kehakiman, dan partai politik.
- h. Lembaga sosial yang bertujuan mengurus kebutuhan jasmani manusia (*somatic institution*) contoh: pemeliharaan kesehatan, kecantikan, dan kedokteran.

D. Kajian Terdahulu

Beberapa penelitian yang terhasil sebelumnya dilaksanakan oleh penelitian lain yang memiliki kaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan ini.

1. Skripsi, Rya Fitrianasari dalam penelitiannya *Peran Lembaga Agama dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat* (Studi di LAZDAI Kota Bandar Lampung). Berdasarkan penitian itu, Lembaga Amil Zakat Dompot Insani (LAZDAI) ini merupakan lembaga amil zakat, *infaq* dan *shodaqoh* yang memiliki tujuan utama yaitu mengelolah dana *zakat*, *infaq* dan *shadaqah* ini untuk usaha pemberdayaan masyarakat, baik bidang pendidikan, ekonomi, dakwah dan kemanusiaan.
2. Skripsi, Sekar Wijayanti dalam penelitiannya yang berjudul *Peran Sosial Vihara Budha Prabha Dalam Memelihara Kerukunan Umat Beragama Di Yogyakarta* (Studi Peran Organisasi General Muda Cetia Budha Prabha (GMCBP) Periode 2016-2017). Peran organisasi (GMCBP) dalam memelihara kerukunan umat beragama di Yogyakarta yaitu mendirikan keharmonian antar pemeluk agama dan fasilitasi terwujudnya kerukunan umat beragama melalui kegiatan- kegiatan mereka, anataranya kegiatan keagamaan, kegiatan pendidikan, dan kegiatan sosial.
3. Skripsi, Fadillah Mutmaina dalam penelitiannya yang berjudul *Fungsi Lembaga Keagamaan Dalam Kesejahteraan Sosial* (Studi Kasus Wahdah Islamiah). Wahdah Islamiah berfungsi membimbing, memfasilitasi, menampung dan menyalurkan melalui programnya. Wahdah Islamiah menjalankan programnya dalam ketiga aspek, yakni ekonomi, spiritual dan sosial yang diikuti oleh seluruh kalangan masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Jurnal, Muh. Dahlan Thalib dalam penelitiannya *Peran Lembaga Keagamaan Al Irsyad Dalam Pendidikan Di Indonesia*. al-Irsyad berperan untuk mengembalikan masyarakat kepada pemurnian ajaran Islam yang benar sehingga segala bentuk aktivitas hidup dan kehidupan umat Islam selalu berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadits yang penekanannya pada aqidah ketauhidan, guna mewujudkan pribadi Muslim dan masyarakat Islam menuju keridhoan Allah SWT.
5. Skripsi, Syahrul dalam penelitiannya *Peran Yayasan Budhha Ztu Chi Terkait Penanggulangan Kemiskinan Kota Makassar*. Tzu Chi ini berperan dalam membantu masyarakat miskin di Kota Makassar dengan cara menyumbang baik berupa dana maupun tenaga kerja.
6. Jurnal, Goe Rui Ting, Luk Teck Bing, Tan Kian Huan dalam penelitian mereka *Pemerhatian Proses Penumbuhan Dan Pelaksanaan Persatuan Taiwan Buddhist Tzu Chi Foundation Malaysia: Satu Kajian Kes Di Negeri Sembilan*. Persatuan Taiwan Buddhist Tzu Chi Foundation Malaysia ini adalah suatu organisasi keagamaan yang dibina untuk menyebarkan cinta kasih kepada seluruh dunia, tidak mengira ras, suku dan agama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Menurut Dedy Mulyana penelitian lapangan (*field research*) adalah jenis penelitian yang mempelajari fenomena dalam lingkungannya yang alamiah.²⁶ Pada umumnya, penelitian ini memiliki hasil data dari lapangan sehingga data yang didapat benar-benar sesuai dengan realitas mengenai fenomena-fenomena yang ada di lokasi penelitian tersebut. Dengan itu, penulis menggunakan penelitian *field research*, agar dapat memiliki data yang lebih terperinci tentang peran lembaga keagamaan Budha di Malaysia.

Penelitian ini juga menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Metode deskriptif memiliki data dari ucapan atau tulisan yang dapat diamati oleh seseorang itu sendiri. Menurut Whitney yang dikutip oleh Moh. Nazir berpendapat bahwa metode deskriptif adalah pencapaian fakta dengan intepretasi yang tepat. Metode ini mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat beserta tatacara yang berlaku di dalamnya. Situasi-situasi tertentu termasuk tentang hubungan kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan- pandangan serta proses yang berlangsung dan pengaruh dari suatu fenomena.²⁷

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini dijalankan di Yayasan Taiwan Buddhist Tzu Chi Malaysia, Daerah Klang, Selangor.

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi dua :

1. Data primer

²⁶ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya), Bandung:Remaja Rosdakarya, 2004, hlm. 160.

²⁷ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Jakarta : Ghilmia Indonesia, 1988, hlm. 83.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data primer adalah data utama yang terkait informasi-informasi yang diperoleh sesuai dengan tema yang diangkat. Data primer diperoleh oleh penelitian langsung dari informan melalui proses wawancara dan observasi lapangan. Informan dalam penelitian ini adalah pengelola Yayasan Taiwan Buddhist Tzu Chi Malaysia ketika wawancara diadakan.

2. Data sekunder

Penggunaan data sekunder dirujuk pada buku-buku dan literatur-literatur lain yang berkaitan dan relevan dengan isu-isu yang dibicarakan dalam penelitian ini.

D. Informan

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian.²⁸ Informan adalah orang yang diperkirakan menguasai dan memahami data, informasi, ataupun fakta dari suatu objek penelitian.²⁹ Informan ini akan terlibat dalam penelitian ini bagi mengumpulkan data terkait penelitian yang sedang dijalankan. Informan yang dipilih secara khusus di dalam penelitian ini berjumlah 5 orang.

Tabel 1. Informan

No	Nama	Jawatan	Umur	Keterangan
1.	Bang Fah Seong	Ketua Hal Ehwal	50 tahun	Informan kunci
2.	Chia Beng Yok	Staf	45 tahun	Informan kunci
3.	Ya Lan	Sekretaris	55 tahun	Informan kunci
4.	Lim Guat Hoon	Guru	47 tahun	Informan pokok
5.	Lee Kim Sook	Relawan	43 tahun	Informan pokok

²⁸ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung:Pt Remaja Rosdakarya, 2018) hlm 68

²⁹ Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta, Diva Press, 2010) hlm 46

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6.	Dr. Zazali	Relawan	55 tahun	Informan Pokok
7.	Puan Halizan	Keluarga jagaan Tzu Chi	49 tahun	Informan Pokok
8.	Puan Kusumah	Keluarga jagaan Tzu Chi	46 tahun	Informan Pokok
9.	Puan Rohima	Keluarga jagaan Tzu Chi	50 tahun	Informan Pokok
10	Ang Chee Shiu	Relawan	53 tahun	Informan Pokok
11	Phan Yiik Ho	Relawan	45 tahun	Informan Pokok
12	Foo Siew Kim	Peserta	54 Tahun	Informan Pokok
13	Ye Li Zhu	Guru	47 Tahun	Informan Pokok
14	Norazlina Binti Sumarno	Mahasiswa	23 tahun	Informan Tambahan
15	Nursyierwan Bin Haron	Juru Masak	25 tahun	Informan Tambahan
16	Fatihah Binti Abd. Halim	Guru	22 tahun	Informan Tambahan
17	Norhayati Binti Mohd Sadali	Juru Masak	43 tahun	Informan Tambahan

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam sebuah penelitian, karena tujuan dari sebuah penelitian adalah dalam mendapatkan data dari sumber data. Maka sebuah teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai aktivitas sosial dengan memperhatikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbagai sumber dan berbagai cara yang dianggap sesuai dengan penelitian tersebut.³⁰

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara adalah penulis mengajukan bentuk persoalan kepada informan secara lisan bagi memperoleh data terkait dengan penelitian yang sedang diadakan.

2. Observasi

Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan cara sistematis.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data-data yang terkait dengan penelitian, sama ada dalam bentuk buku, internet, foto dan lain-lain sebagainya.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan sebuah teknik yang membahas terkait proses pengolahan data dan informasi yang sudah didapatkan selama melakukan penelitian untuk mendapatkan hasil dari penelitian tersebut. Menurut Lexy J. Moleong, teknik analisis data merupakan suatu kegiatan pemeriksaan terhadap instrument penelitian seperti dokumen, catatan, dan rekaman di dalam suatu penelitian. Hal serupa juga dijelaskan oleh Bogdan bahwa teknik analisis data merupakan sebuah proses yang bersifat sistematis dalam mencari dan menyusun data yang telah didapatkan melalui dokumentasi, wawancara, dan sebagainya.³¹

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Abstrak*: Bandung, 2008), h. 15

³¹ <https://uptjurnal.umsu.ac.id/teknik-analisis-data-pengertian-jenis-dan-cara-memilihnya/> diakses pada 13 April 2023

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis kualitatif. Menurut Moleong analisis kualitatif itu merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa tulisan, lisan orang-orang dari hasil wawancara dan secara langsung mengenai perilaku yang diamati. Dalam penelitian ini juga menggunakan analisis deskriptif, peneliti akan menguraikan hasil dari wawancara yang telah dilakukan setelah datanya sudah valid dan peneliti akan menambahkan lagi data observasi bagi penguat validnya data yang sudah ada.

Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini disusun secara sistematis dan terperinci, terdiri dari bab dan sub bab yaitu sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, penegasan istilah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian juga sistematika penulisan penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORITIS

Bab ini terdiri dari pembahasan tentang kerangka teori, tinjauan penelitian yang relevan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan jenis penelitian dan pendekatan, lokasi penelitian, data dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, prosedur penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang analisis penelitian yang berkaitan dengan peran Lembaga keagamaan Budha Tzu Chi terhadap masyarakat Budha di Selangor.

BAB V : PENUTUP

Bab ini terdiri dari kesimpulan dari isi skripsi dan saran penulis.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penulis menyimpulkan berdasarkan hasil penelitian yang telah ditemukan pada bab sebelumnya bahwa peran lembaga keagamaan Budha Tzu Chi terhadap masyarakat Budha di Selangor adalah mendidik umat Budha untuk menghargai nilai-nilai Budha seperti itu. seperti rasa cinta, suka cita, cinta kasih dan ketenangan dalam upaya meringankan penderitaan masyarakat. Master Cheng Yeng juga menekankan tentang makanan vegetarian yang berbahan dasar sayur-sayuran karena dengan mengkonsumsi sayur-sayuran dapat mengurangi bencana alam yang terjadi di alam. Tzu Chi juga mendirikan sekolah untuk menumbuhkan pendidikan pengetahuan, mengikuti filosofi master Cheng Yen untuk membangun dan menanamkan kualitas manusia pada anak-anak di bawah sistem pendidikan yang komprehensif mulai dari prasekolah hingga pendidikan tinggi.

Tzu Chi tidak hanya bertanggung jawab terhadap umat Budha, namun seluruh komunitas lokal. Tzu Chi membantu mereka yang membutuhkan dalam hal kesehatan, pendidikan dan lain-lain. Mereka juga akan membantu mereka yang menderita bencana seperti banjir, tanah longsor, rumah terbakar dan lain-lain. Tzu Chi juga membangun klinik gratis untuk memberikan obat kepada masyarakat tidak mampu dan dengan upaya ini dapat menyelamatkan nyawa banyak orang.

Masyarakat memberikan respon positif terhadap Tzu Chi atas kegiatan yang telah mereka lakukan untuk seluruh masyarakat apapun agamanya. Bahkan ada yang menganggap Tzu Chi sebagai bagian dari keluarga dekat. Hal ini juga membuka mata masyarakat sekitar terhadap bangsa cina. Mereka juga menyadari bahwa dengan membantu orang lain walaupun sedikit saja dapat mengubah kehidupan seseorang juga, meskipun kita berada dalam situasi yang sulit.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Namun, ada pula yang memberikan pandangan negatif terhadap Tzu Chi. Mereka mengatakan ada keraguan karena Tzu Chi adalah Lembaga Keagamaan Budha yang pasti dikelola oleh umat Budha . Mereka meragukan dari sumber yang diperoleh untuk memberikan bantuan kepada masyarakat setempat apakah dari sumber yang ilegal atau halal. Ada juga yang mengatakan bahwa orang Cina adalah orang rasis yang suka menghina Islam dan tidak menghargai agama lain. Tidak menutup kemungkinan juga Yayasan Tzu Chi mempunyai unsur politik. Mereka juga menganggap kegiatan amal yang dilakukan Tzu Chi adalah cara mereka menyebarkan agama.

Setiap orang mempunyai pendapatnya masing-masing dan berhak menilai sesuatu. Segala sesuatu mempunyai kelebihan dan kekurangan. Kelebihan yang dapat dicontohkan dalam kehidupan sehari-hari dan kekurangan yang ada patut dijadikan pembelajaran.

B. Saran

1. Lembaga Keagamaan Budha Tzu Chi mengajarkan bahwa rasa kemanusiaan ada pada diri manusia, apapun ras dan agamanya, semua agama mengajarkan toleransi antar agama. Dalam agama Islam sendiri mengajarkan tentang etika terhadap non-Muslim.
2. Kepada masyarakat bersatu padu membentuk masyarakat rukun tanpa memandang ras dan agama, bersatu membantu mereka yang kurang mampu. Dengan bantuan kemanusiaan ini sedikit banyak bisa membantu meringankan beban mereka. Kesatuan ini akan memberikan kesan yang besar kepada negara.
3. Penulis berharap dengan adanya kajian peran lembaga keagamaan Budha ini dapat memberikan kesadaran kepada masyarakat tentang keberadaan lembaga keagamaan, tidak hanya Islam yang mempunyai lembaga keagamaan tetapi agama lain juga mempunyai lembaga keagamaannya sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta, Diva Press, 2010)
- Bangong Suyanto dan J.Dwi Narwoko. *Sosilologi Teks Pengantar & Terapan*. (Jakarta: Kencana Prenada Media group)
- Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya), Bandung:Remaja Rosdakarya, 2004
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Edisi Keempat, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014)
- Elly M dan Usman Kolip. 2011. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta : Kencana. Soetomo. 2006.
- Handayani, 1985 *Pengantar Studi Administrasi dan Manajemen*, Jakarta : Gunung. Agung.
- Handayani, Soewarno (1985). *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*. Cetakan Keenam. Jakarta: PT. Pustaka Setia.
- Hardjito, Dydiet. 1997. *Teori Organisasi dan Teknik Pengorganisasian* Edisi: I. Jakarta: RajaGrafindo. Kurniawan, Agung. (2005).
- Hardjito, Dydiet. 1997. *Teori Organisasi dan Teknik Pengorganisasian*. Jakarta: Rajawali Press. Ho, Sylvia, 1978.
- Ibu Syamsi. 1994. *Pokok-pokok Organisasi dan Manajemen*. Jakarta. Rineka. Cipta. Iskandar. 2008.
- Koentjaraningrat. (2015). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung:Pt Remaja Rosdakarya, 2018)
- Mawardi,dkk. *Manajemen Lembaga Keagamaan*.(PT.Bambu Kuning Utama, 2019)
- Moh. Nazir, *Metode Penelitian*,,Jakarta : Ghilmia Indonesia, 1988
- Ndraha, Taliziduhu, 2011. *Kybernologi, (Ilmu Pemerintahan Baru)* 1.Jakarta., Rineka Cipta. Syafiie, Inu Kencana, 2010.
- Stiadi, Elly M dan Usman Kolip. 2011. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta : Kencana. Soetomo. 2006. *Strategi-strategi Pembangunan Masyarakat*.

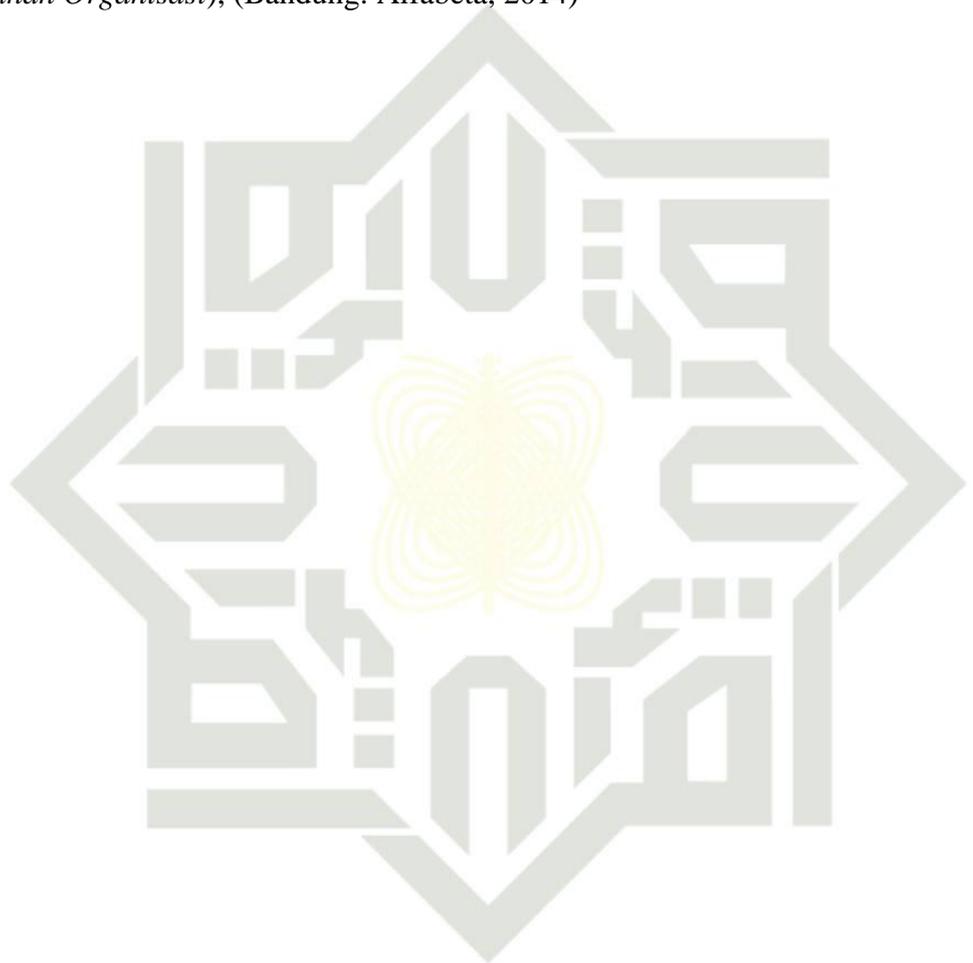
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seckanto, Soerjono dan Sulistyowati, Budi. 2013. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pres.. Sofyan S. Willis, Prof. DR. 2010.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*, (Alfabeth: Bandung, 2008)

Samsir, Torang, *Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)*, (Bandung: Alfabeta, 2014)



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN I

Soalan Wawancara Secara Tatap Muka Dan Online

1. Siapa yang mendirikan Tzu Chi?
2. Sudah berapa lama Tzu Chi berkembang di Malaysia?
3. Kapan cabang Tzu Chi di Klang didirikan?
4. Berapa banyak cabang yang ada di Malaysia?
5. Bagaimana sejarah awal berdirinya Tzu Chi?
6. Apa visi dan misi Tzu Chi?
7. Bagaimana peran Tzu Chi dalam agama Buddha?
8. Apakah keberadaan organisasi keagamaan Buddha Tzu Chi ini merupakan salah satu cara menyebarkan agama Buddha?
9. Apa tujuan utama Tzu Chi?
10. Apakah Tzu Chi berperan melawan pemerintah atau tidak?
11. Apa saja kegiatan yang dilakukan Tzu Chi?
12. Siapa saja yang bisa bergabung dengan Tzu Chi dan bagaimana caranya?
13. Bagaimana pandangan masyarakat terhadap lembaga keagamaan Tzu Chi?

LAMPIRAN II DOKUMENTASI



Foto majalah

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Foto Tabung Buluh



Foto Bersama Staf Tzu Chi



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Foto Wawancara Secara Tatap Muka

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

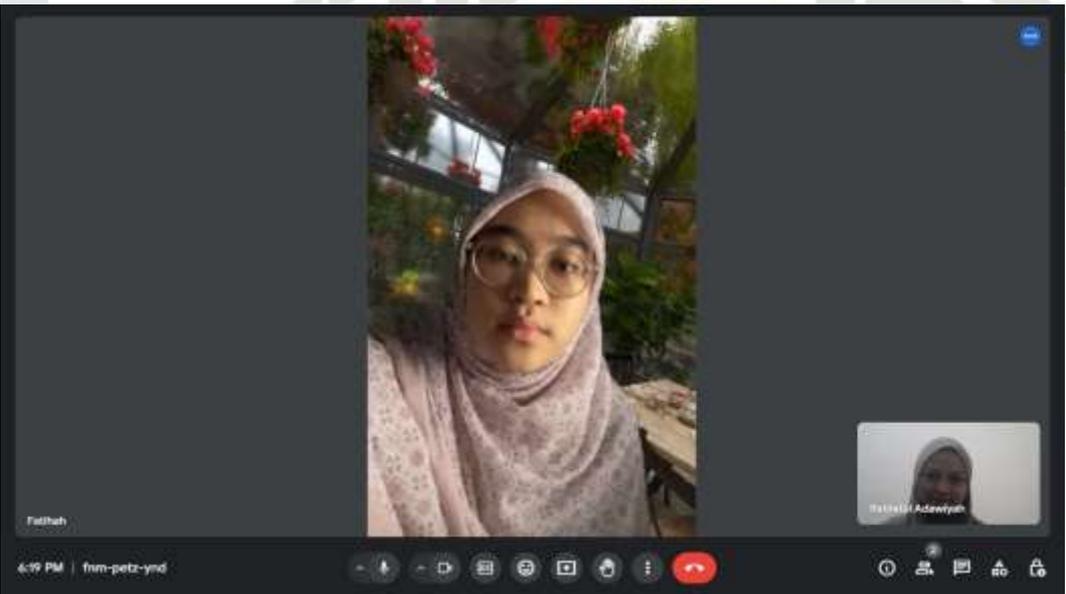
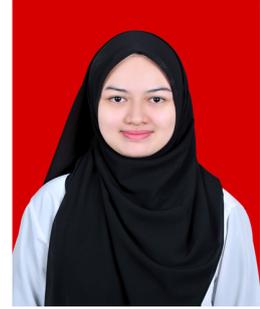


Foto Wawancara Secara Online



BIODATA PENULIS



Nama : Rabiatul Adawiyah Binti Mohd Adab
 Tempat/Tgl. Lahir : Selangor, 29 Desember 2002
 NIM : 12030326109
 Fakultas/Jurusan : Ushuluddin/ Studi Agama-Agama
 Agama : Islam
 Alamat Rumah : Klang,Selangor, Malaysia.
 No. Telp/HP : +60183809767
 Nama Orang Tua :
 Ayah : Mohd Adab Bin Said
 Ibu : Norhayati Binti Mohd Sadali

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : Sekolah Kebangsaan Bukit Kapar, Lulus Tahun 2014
 SLTP : Maahad Al Abbasiyah, Sungkai Perak, Lulus Tahun 2019
 SLTA : Maahad Al Abbasiyah, Sungkai Perak, Lulus Tahun 2019

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Sekretaris Persatuan Kebangsaan Pelajar Malaysia Di Indonesia 2022/2023
2. Sekretaris Persatuan Kebangsaan Pelajar Malaysia Di Indonesia 2023/2024

UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.